BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dari banyaknya negara berkembang yang ada di dunia. Pengembangan sebuah negara dibutuhkan kerja keras dan niat yang kuat untuk membuahkan hasil yang memuaskan, terutama di dalam bidang pembangunan yang akan menciptakan perkembang di berbagai aspek kegiatan masyarakat. Seluruh hal tersebut dapat di raih melalui sebuah kerjasama antara kaum tua dan kaum muda dalam mewujudkan cita – cita bangsa dan negara Indonesia.

Salah satu aspek pembangunan tersebut diatas adalah dalam bidang pendidikan, karena memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tertera di dalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang pendidikan "Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan yang sesuai dengan potensinya".

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan, bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan,

arahan, motivasi, nasihat, dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, dan menanggulangi kesulitan sendiri. Dalam proses pendidikan dipastikan memiliki proses pengajaran, pengajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interakasi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (guru atau pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan prilaku sesuai dengan tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang dengan pesat di era sekarang ini menuntut tenaga kependidikan untuk lebih aktif dalam menggunakan medium yang cangih yang dapat mempermudah serta mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kredibilitas dan motivasi peserta didiknya seperti halnya para pendidik di SMP Negeri 1 Margaasih yang telah menggunakan Program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam proses pembelajaran. Guru di sekolah ini menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) sejak datangnya salah satu penerbit yang menawarkan produk program kompter untuk pembelajaran yaitu EDNIK (Edukasi Elektronik). Program tersebut cocok sekali dengan kurikulum pembelajaran yang ada sekarang ini yaitu pembelajaran menggunakan media elektronik atau pembelajaran yang lebih modern pada saat ini.

Satu tahun adalah waktu yang cukup baru bagi sebuah sekolah untuk menggunakan cara pembelajaran yang lebih modern ini, sehingga masih banyak dampak dan hal – hal yang muncul akibat dari penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik). Dikarenakan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian di di SMP Negeri 1 Margaasih.

Dalam proses pembelajaran menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini para pendidik SMP Negeri 1 Margaasih terdapat beberapa dampak yang terjadi baik itu dampak positif dan negatif yang terjadi akibat penggunaan program tersebut. Salah satu dampak positif bagi siswa adalah sangat membantu siswa dalam mempelajari materi - materi atau ilmu-ilmu pembelajaran dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami , selain dampak positif penggunaan program ini juga terdapat beberapa dampak negatif salah satunya adalah program tersebut cenderung lebih instan sehingga siswa lebih mudah dalam mengambil ilmu yang ada dimana teknologi canggih dari program tersebut meninggalkan proses pembelajaran yang masih tradisional, contoh nya adalah menulis dan membaca buku – buku materi pembelajaran. Akan tetapi para pendidik di sekolah ini tetap mengimbangi pengajaran berbasis baru dan terdisional dan tetap melakukan pengajaran sesuai dengan hal – hal yang telah di tentukan sekolah dan standarisasi pengajaran di Indonesia sehingga tidak melenceng dari sistem yang ada.

Program EDNIK digunakan oleh seluruh pengajar di SMP Negeri 1 Margaasih akan tetapi peneliti dalam penelitian ini lebih mengacu pada guru – guru mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dikarenakan guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lebih sering menggunakan Program EDNIK (Edukasi Elektronik) karena materi – materi pengajaran yang diberikan para guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lebih bersifat visualisasi yaitu dimana materi yang di berikan cenderung berbentuk gambar sebagai bahan pengajaran yang memperjelas materi yang di ajarkan dan juga kurangnya kemampuan dalam memvisualisasikan

materi yang di ajarkan. Maka dari itu, para pendidik yang mengajar mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SMP Negri 1 Margaasih mengikuti perkembangan teknologi komuniksi yang cocok dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu dengan menggunakan sebuah program komputer dalam proses pembelajaranya yaitu program EDNIK (Edukasi Elektronik).

EDNIK (Edukasi Elektronik) merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk proses pembelajaran berupa CD (*compact disk*) yang mana program ini dapat bekerja dengan cara memasukan CD (*compact disk*) program tersebut melalui pemutar CD (*compact disk*) yang telah difasilitasi oleh komputer atau laptop yang kemudian di proyeksikan melalui infocus atau monitor. Program EDNIK (Edukasi Elektronik) berisikan tiga sub program pertama ialah materi yang dikemas dalam bentuk animasi yang interaktif , ke dua adalah sub bagian yang berisi soal – soal latihan interaktif dan disusun per bab yang dapat di *edit* serta di *print* untuk keperluan tes atau ulangan yang disebut sebagai Bank Soal, dan yang terakhir adalah buku sekolah elektronik, sebutan ini adalah sub program yang berisikan buku dalam format *Flip Book* yang mana membaca buku di komputer sama seperti membaca buku sebenarnya dan bisa di *print.*

Dilihat dari proses penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) tersebut tentu dibutuhkan saran dan prasarana yang harus di miliki oleh SMP Negri 1 Margaasih. Dalam hal ini SMP Negri 1 Margaasih hanya menyediakan beberapa infocus sehingga para guru masih menggunakan beberapa sarana milik pribadi para guru yaitu komputer atau laptop karena belum adanya ketersediaan

ruangan khusus untuk proses pengajaran menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) akan tetapi untuk kedepannya SMP Negri 1 Margaasih akan mendirikan beberapa ruangan khusus multimedia.

. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi, dalam arti kata proses tersebut melibatkan dua komponen yang terdiri dari manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Pada umunya pendidikan berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka (*face to face*). Karena kelompoknya relatif kecil, meskipun komunikasi antara pengajar dan pelajar dalam ruang kelas itu termasuk komunikasi kelompok (*group communication*), pengajar sewaktu-waktu bisa mengubah menjadi komunikasi interpersonal. Terjadilah komunikasi dua arah ini apabila para pelajar bersikap responsif, mengetengahkan pendapat atau mengajukan pertanyaan, diminta atau tidak diminta. “Jika si pelajar pasif saja, dalam arti kata hanya mendengarkan tanpa ada gairah untuk mengekspresikan suatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah, dan komunikasi itu menjadi tidak efektif”. (Effendy, 1986:125-126)

Salah satu hal yang menjadi dasar atas pelaksanaan hal tersebut adalah strategi guru atau tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Seperti yang diutarakan Onong Uchjana Effendy dalam bukunya ilmu, teori, dan filsafat komunikasi mengatakan bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang

hanya menunjukan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

Sedangkan menurut Anwar Arifin dalam buku ‘Strategi Komunikasi’ menyatakan bahwa Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas.(1984 :10)

Motivasi dalam diri anak didik akan meningkat bila mana seorang guru atau tenaga pendidik berhasi melaksanakan strategi dan sistem pembelajaran dengan baik. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, pertama motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain, kedua menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk – petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk- petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Mc Donald (1959) merumuskan bahwa : ” *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.(Hamalik, 2010:106)

Motivasi dapat timbul dari dalam diri siswa tanpa danya paksaan atau dorongan dari orang lain ini disebut motivasi intrinsic atau motivasi murni, namun motivasi dapat timbul akibat dari pengaruh dari luar dirinya seperti uruhan, ajakan atau bisa juga paksaan dari orang lain.

Secara umum guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa . Secara khusus guru perlu melakukan berbagi upaya tertentu secara nyata auntuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Upaya upaya itu terdiri dari pelaksanaan fungsi – fungsi . . . penggerakan, harapan, insentif, dan disiplin.(De Cecco & Crawford, 1977)

Untuk menjalankan rencana dan tujuan seorang guru di dalam dunia pendidikan agar tercapainya hal – hal yang diinginkan, sudah dipastikan bahwa guru harus mempersiapkan strategi yang tepat dan secara matang direncakan untuk tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada diatas maka peneliti mengambil perumusan masalah yang dapat diambil adalah : **“Bagaimana strategi komunikasi guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **tujuan** guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?
2. Bagaimana **rencana** yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?
3. Bagaimana **kegiatan** yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?
4. Bagaimana **pesan** yang disampaikan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?
5. Bagaimana **strategi komunikasi** yang digunakan guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?

Peneliti tidak memasukan media sebagai salah satu identifikasi masalah dalam penelitian ini dikarenakan media sudah menjadi satu *include* (satu unit kegunaan) dalam proses penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menjelaskan mengenai strategi komunikasi guru SMP Negeri 1 margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **tujuan** guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.
2. Untuk mengetahui **rencana** yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.
3. Untuk mengetahui **kegiatan** yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.
4. Untuk mengetahui **pesan** yang disampaikan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

5. Untuk mengetahui **strategi komunikasi** yang digunakan guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Sebagai pengembangan disiplin ilmu komunikasi secara umum dan secara khususus penelitian ini dapat menjadi wacana yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi khususnya dalam proses belajar mengajar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Kegunaan bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu, memberikan manfaat pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai ilmu komunikasi terutama proses komunikasi di dalam proses pembelajaran atau pendidikan bagi Mahasiswa.

1.4.2.2 Kegunaan bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.4.2.3 Kegunaan Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, informasi, dan evaluasi bagi guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Margaasih Bandung dalam perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Pada penelitian yang dilaksanakan, maka di ambil satu variabel yang akan di ukur yaitu variabel strategi.

Pada buku ilmu, teori dan filsafat komunikasi Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa **strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan**. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi

tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

Demikian pula **strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan**. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*apparoach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi yang ada. (Effendy, 2003 : 300-301)

Dari pendapat Onong Uchjana Effendy diatas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan sebuah strategi tidak terlepas dari konstruk Tujuan, Rencana, dan Manajemen Komunikasi yang didalamnya terdapat konstruk Kegiatan, Pesan, dan Media. Akan tetapi peneliti hanya mengambil empat konstruk saja yaitu **Tujuan**, **Rencana**, **Kegiatan**, dan **Pesan**.

Berikut adalah definisi dari indikator-indikator diatas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia :

1. **Tujuan** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti arah, haluan (jurusan).
2. **Rencana** berarti rancangan, rangka sesuatu yang hendak dikerjakan, laporan pemberitaan, acara, program, artikel.
3. **Kegiatan** berati sesuatu hal yang dikerjakan, biasanya lebih dulu direncanakan.

4. **Pesan** berarti amanat yang disampaikan lewat orang lain, perintah atau nasihat yang tidak langsung (melalui perantara), perkataan yang terakhir dari orang yang hendak meninggal, wasiat, pesanan. [1]

Melihat dari keempat indikator diatas melalui kegiatan penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka hanya empat konstruk tersebut diambil sebagai sebuah acuan dan pengembangan dari tenaga kependidikan (guru atau pengajar) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya dikarenakan media yang di gunakan sudah menjadi suatu alat yang saling berkaitan dalam proses penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik).

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, motivasi adalah daya gerak yang mencakup dalam diri seseorang yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

[1] http://kamusbahasaindonesia.org/. Minggu, 6 Maret 2011, Pukul. 14.12.

1.5.2 Kerangka Pemikiran Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana strategi guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui Penggunaan Program EDNIK dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya. Disini guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung berperan penting dalam menyusun ataupun merancang kegiatan pendidikan melalui Penggunaan Program EDNIK (Edukasi Elektronik) agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya dari kegiatan tersebut.

Bertolak dari kerangka teoritis diatas, maka pada kerangka konseptual ini peneliti akan mencoba mengaplikasikan definisi strategi komunikasi pada masalah penelitian.

1. **Tujuan**, Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung dalam berkomunikasi melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) memiliki arah dan haluan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. **Rencana**, Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung memiliki rancangan, kerangka yang hendak dikerjakan, acara, program melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik).
3. **Kegiatan**, Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung memiliki kegiatan melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam mencapai tujuan yang biasanya lebih dulu direncanakan.

4. **Pesan**, Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) memiliki amanat yang disampaikan, perintah atau nasihat yang tidak langsung (melalui perantara).

Dalam membuat strategi agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung, maka dibutuhkan sebuah proses dimana proses tesebut bisa mencapai sebuah tujuan dari strategi yang telah ditetapkan oleh guru tersebut.

Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melakukan kegiatan pengajaran melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) yang memiliki fungsi sebagai media untuk meningkatkan motivasi dari pada siswa SMP Negeri 1 Margaasih Bandung.

Program EDNIK (Edukasi Elektronik) merupakan istilah khusus untuk sebuah perangkat lunak yang disebut sebagai program komputer. EDNIK (Edukasi Elektronik) adalah sebuah program yang digunakan sebagai bahan pembelajaran berupa CD (*compact disk*) yang berisi materi pembelajaran yang interaktif. Program EDNIK (Edukasi Elektronik) di produksi oleh PT. EDUKASI ELEKTRONIK UTAMA.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu "Strategi guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya" maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

a) Tujuan guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?

1. Siapakah yang menyusun tujuan dari penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ?
2. Kapan mulai menyusun tujuan dari penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik)?
3. Apakah tujuan dari penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik)?
4. Apakah ada tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek dari penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik)?
5. Apakah tujuan jangka panjangnya?
6. Apakah tujuan jangka pendeknya?

b) Rencana yang dilakukan oleh oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?

1. Siapa yang merencanakan penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik)?
2. Sejak kapankah penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini mulai direncanakan?

3. Apa sajakah rencana yang direncanakan?
4. Apa saja rencana jangka panjang dan jangka pendeknya?

c) Kegiatan yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?

1. Apa yang melatar belakangi penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan?
3. Apa saja kegiatan yang telah dilakukan?
4. Apa saja kegiatan yang belum dilakukan?

d) Pesan yang disampaikan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya?

1. Apa sajakah pesan yang disampaikan dalam kegiatan penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini?
2. Bentuk pesannya informatif, persuasif, intruktif ?
3. Apa gaya pesan yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya? Formal atau Non Formal?
4. Apa alasan memilih pesan tersebut?
5. Contoh dari pesan tersebut?

1.7 Subjek Penelitian dan Informan

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sifat kadaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang ada didalam dirinya melekat atau terkandung. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Guru SMP Negri 1 Margaasih Bandung.

1.7.2 Informan

Dalam menentukan informan, digunakan teknik sampling purpose. Menurut Sugino dalam bukunya yang berjudul *Memahami penelitian Kulalitatif* dikatakan bahwa "*purpoisive*" adalah teknik penentuan informasi dengan pertimbangan tertentu" (Sugiono, 2005 : 61).

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari guru mata pelajaran IPA(Ilmu Pengetahuan Alam) kelas VII, guru mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas VIII, dan guru mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas IX. Peneliti mengambil ketiga guru tersebut dikarenakan menurut Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 1 Margaasih, guru yang mengajar Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah guru yang paling sering dalam proses pembelajarannya menggunakan program EDNIK (Edukasi ELektronik).

Berikut adalah data informan dalam penelitian :

Tabel 1.1

Informan Penelitian

NO.	NAMA	NIP	KELAS MENGAJAR	MATA PELAJARAN
1	Wida Aryani, S.pd.	197001.171 995.122001	VII	IPA
2	Djulas Agustini, SE, S.pd.	196208.171 984.032014	VIII	IPA
3	Iis Nurohmah. S.pd.	196805.261 99002.2001	IX	IPA

Sumber : Peneliti, 2011

1.7.3 Key Informan

Didalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa narasumber kunci (*Key Informan*). Yaitu orang-otang yang paling banyak tahu mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Untuk lebih jelasnya Key Informan dapat dijelaskan pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2

Key informan

NO.	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dani Hanifah, S.pd.	196612.091 990.031002	Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
2	Ahmad Sollahuddin Fauzy	-	Siswa

Sumber : Peneliti, 2011

1.8 Metode Penelitian

Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010:4) menyatakan bahwa ”pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.”

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam upaya mendapatkan data atau informasi yang diperlukan guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Penentuan dan teknik yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian yang telah diuraikan dalam konteks penelitian.

Menurut Rakhmat metode deskriptif adalah metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi dibidang tertentu atau bidang tertentu secara fakta dan cermat. (Rakhmat, 1997 : 22)

1.9 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam *(Indepth Interview)*

Untuk memperdalam lagi data yang akan diperoleh maka dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam *(Indepth interview).* Jenis wawancara ini dimaksudkan untuk kepentingan wawancara yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Pedoman wawancara mengancar-ancarkan peneliti mengenai data mana yang akan lebih dipentingkan. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti akan dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara (Pawito, 2007, 133). Agar hasil wawancara yang didapat, terekam dengan baik, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut:

1. Buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat semua hasil dari *interview* dengan informan,
2. *Tape recorder*, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan pada saat *interview* berlangsung,
3. Hasil wawancara yang berisikan pertanyaan dan jawaban dari informan secara lengkap.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)*

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewe)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara itu sendiri, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985), dikutip dalam Moleong yakni, "untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain" (Moleong, 2010, 186).

b. Observasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mendengar berbagai kegiatan yang menyangkut kepada suatu kegiatan tertentu. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengikuti dan melihat langsung kegiatan penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

c. Studi Pustaka

Peneliti juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Diantarnya studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar belakang penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yaitu dengan cara

memperoleh bahan-bahan dari berbagai sumber penerbit literature yang berhubungan dengan masalah peneliti.

Studi pustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "suatu kajian, telaah literatur tertulis (buku, artikel, kitab) yang dijadikan rujukan, acuan yang bersumber resmi".

d. *Internet Searching*

Perkembangan teknologi kini telah banyak membantu dalam kegiatan penelitian. Perkembangan teknologi dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Internet digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Internet menjelma menjadi ensyklopedia raksasa yang memuat berbagai informasi termasuk informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Peneliti mengunakan internet sebagai media teknologi informasi yang mendunia untuk mendapatkan informasi terbaru dan informasi yang telah ada sebelumnya. Teknik pengumpulan data internet searching ini sangat efektif untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

1.10 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.(Moleong, 2010, 248)

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Bungin, 2003:69)

1. Kategorisasi dan reduksi data, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
2. Sajian data. Data yang telah terkumpul dan dikelompokan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.
3. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Setelah semua dideskripsikan sesuai dengan teknik analisi data deskripif, maka peneliti pun menggunakan Triangulasi Data. Triangulasi Data adalah teknik pemeriksaan keabsahan (Validitas) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Margaasih Bandung yang beralamat di Jl. Cigugur No. 11 Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.

1.11.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan April sampai bulan Juli 2011. Untuk lebih jelasanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

Jadwal Penelitian

No	Uraian	Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011				Agustus 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	Pengajuan judul																								
	ACC Judul																								
	Bertemu pembimbing																								
	Penulisan BAB I																								
	Bimbingan																								
	Seminar UP																								
	Penulisan BAB II																								
	Bimbingan																								
	Penulisan BAB III																								

	Bimbingan																								
2	Pengumpulan data																								
	Instansi																								
	Wawancara																								
	Bimbingan																								
3	Pengolahan data																								
	Penulisan BAB IV																								
	Bimbingan																								
4	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
5	Penyusunan skripsi																								
	Bimbingan																								
6	Sidang																								

1.12 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi atas V (Lima) Bab dan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Merupakan bab awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Kerangka Pemikiran, Daftar Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

2 **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

   Dalam bab ini diuraikan dan dijelaskan mengenai teori-teori berdasarkan studi kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan atau kasus yang diteliti dalam penelitian ini.

3 **BAB III OBJEK PENELITIAN**

   Sementara pada bab ini berisikan uraian mengenai objek atau tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu di SMP Negeri 1 Margaasih Bandung yang beralamat di Jl. Cigugur No. 11 Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.

4 BAB IV ANALISIS DATA

Meliputi: Deskripsi Data Informan, Deskriptif Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

5 BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran.